

PENGERTIAN, RUANG LINGKUP MIKRO EKONOMI ISLAM

Sefri Eka Armanda¹, Hari Rahmat Zuhairi², Joni Hendra³
sefrieaarmanda10@gmail.com¹, harizuhairi@gmail.com², joniqizel77@gmail.com³
STAIN Bengkalis

ABSTRAK

Mikro ekonomi Islam merupakan disiplin ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi individu dan institusi dalam konteks ajaran Islam, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Secara umum, mikro ekonomi Islam mengkaji bagaimana keputusan-keputusan ekonomi dibuat oleh konsumen, produsen, serta entitas lainnya dalam masyarakat untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas dengan cara yang adil, transparan, dan sesuai dengan hukum Islam. Konsep ini tidak hanya berfokus pada efisiensi dan keuntungan semata, tetapi juga pada keadilan sosial, moralitas, serta tanggung jawab terhadap masyarakat. Ruang lingkup mikro ekonomi Islam mencakup beberapa aspek utama. Pertama, perilaku konsumen yang harus menghindari pemborosan dan memastikan konsumsi dilakukan dalam batas-batas halal. Kedua, perilaku produsen yang harus memproduksi barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memastikan kehalalan proses produksi dan distribusi. Selain itu, sistem distribusi dalam mikro ekonomi Islam diatur melalui instrumen-instrumen seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf yang bertujuan untuk mendorong pemerataan dan kesejahteraan bersama. Dengan demikian, mikro ekonomi Islam berperan dalam menciptakan sistem ekonomi yang mengedepankan keseimbangan antara kebutuhan individu, keuntungan, dan tanggung jawab sosial, sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera secara adil dan berkelanjutan. Jurnal ini menggunakan metode penulisan kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur. Sumber data berasal dari data sekunder yakni buku, artikel jurnal elektronik yang berkaitan dengan topik Pengertian, Ruang Lingkup Mikro Ekonomi Islam. analisis data yang digunakan yaitu menganalisa berdasarkan interpretasi dan deskripsi hasil data yang diperoleh.

Kata Kunci: Pengertian, Ruang Lingkup Mikro Ekonomi Islam.

PENDAHULUAN

Teori yang paling mendasar dalam kajian ekonomi mikro adalah teori tentang kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan sumber daya yang terbatas. Samuelson & Nordhaus dalam bukunya *Economics* menjelaskan bahwa ilmu ekonomi adalah kajian bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi komoditi- komoditi berharga dan mendistribusikannya pada masyarakat luas. Dengan kata lain ilmu ekonomi muncul karena keinginan manusia relatif tak terbatas sedangkan sumber daya yang ada relatif terbatas, sehingga terjadilah kelangkaan yang menuntut manusia untuk melakukan efisiensi.

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroiti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya. Pokok-pokok yang dianalisis dalam teori mikro ekonomi adalah bagaimanakah caranya menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia secara efisien agar kemakmuran masyarakat dapat dimaksimumkan.

Analisis seperti ini dibuat berdasarkan kepada pemikiran bahwa kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas, sedangkan kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat adalah terbatas. Sebelum memahami teori ekonomi mikro Islam, diperlukan untuk mengetahui rancang bangun ekonomi mikro Islam.

Hal ini diperlukan agar mengetahui gambaran tentang landasanlandasan pada ekonomi mikro Islam. Landasan-landasan tersebut berpegang atas prinsip utama dalam

syariah, sebab Tauhid adalah kunci keimanan dari seseorang. Dalam ekonomi Islam, setiap tindakan ekonomi pada manusia akan didasari oleh prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam.

Oleh karena itu setiap tindakan yang menyimpang dari syariat akan dilarang, karena bisa menyebabkan kemudharatan bagi umat manusia. Pada ekonomi mikro Islam menjelaskan bagaimana sebuah keputusan diambil oleh setiap unit ekonomi dengan memasukkan batasan-batasan syariah sebagai variabel yang utama. Dalam ekonomi mikro Islam, kita menganggap bahwa basic ekonomi (variabel-variabel ekonomi) hanya memenuhi segi necessary condition, sedangkan moral dan tatanan syari'ah akan memenuhi unsur sufficient condition dalam ruang lingkup pembahasan ekonomi mikro.

Ekonomi Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dan dikaji oleh para cendekiawan memiliki karakteristik, rancang bangun dan tujuan yang berbeda dengan ekonomi lainnya semisal ekonomi liberal atau sosial. Pengetahuan mengenai hal ini dirasa penting agar masyarakat semakin mengenal ekonomi Islam sebagai alternatif untuk memecahkan permasalahan ekonomi secara global dan untuk mencapai kebahagiaan spiritual karena aktifitas ekonominya dapat sekaligus bernilai sebagai ibadah.

Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat adalah terbatas. Sebelum memahami teori ekonomi ekonomi mikro Islam, diperlukan untuk mengetahui rancang bangun ekonomi mikro Islam. Hal ini diperlukan agar mengetahui gambaran tentang landasan-landasan pada ekonomi mikro Islam. Landasan-landasan tersebut berpegang atas prinsip utama dalam syariah, sebab Tauhid adalah kunci keimanan dari seseorang.

Dalam ekonomi Islam, setiap tindakan ekonomi pada manusia akan didasari oleh prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu setiap tindakan yang menyimpang dari syariat akan dilarang, karena bisa menyebabkan kemudharatan bagi umat manusia. Pada ekonomi mikro Islam menjelaskan bagaimana sebuah keputusan diambil oleh setiap unit ekonomi dengan memasukkan batasan-batasan syariah sebagai variabel yang utama.

Dalam ekonomi mikro Islam, kita menganggap bahwa basic ekonomi (variabel-variabel ekonomi) hanya memenuhi segi necessary condition, sedangkan moral dan tatanan syari'ah akan memenuhi unsur sufficient condition dalam ruang lingkup pembahasan ekonomi mikro.

METODE PENELITIAN

Jurnal ini menggunakan metode penulisan kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur. Sumber data berasal dari data sekunder yakni buku, artikel jurnal elektronik yang berkaitan dengan Pengertian, Ruang Lingkup Mikro Ekonomi Islam. analisis data yang digunakan yaitu menganalisa berdasarkan interpretasi dan deskripsi hasil data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Mikro Ekonomi Islam

Dari segi akidahnya Ekonomi Islam termasuk ke dalam rumpun ilmu-ilmu syara. Artinya, kajian ekonomi Islam adalah cara, teknik atau uslub manusia dalam memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Dalam hal ini telah dibahas dalam Islam atau dikenal juga dengan ilmu muamalah yakni yang berhubungan dengan pembahasan ekonomi. Secara umum teori ilmu ekonomi terbagi atas ekonomi mikro dan ekonomi makro.

Kata "mikro" yang berarti kecil, dengan kata lain teori mikro ekonomi atau ekonomi mikro dapat diartikan sebagai ilmu ekonomi yang sekupnya kecil. Teori mikro ekonomi

dapat diartikan sebagai satu bidang ilmu ekonomi yang menganalisis mengenai bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian.

Pokok-pokok yang dianalisis dalam teori mikro ekonomi adalah bagaimana caranya menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia secara efisien untuk menciptakan kemakmuran masyarakat yang maksimum? Analisis ini muncul berdasarkan kepada pemikiran bahwa kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas, sedangkan kemampuan faktor-faktor produksi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat terbatas.

Sedangkan ekonomi makro yakni berasal dari kata makro yang memiliki arti besar. Dari kata makro tersebut sudah dapat dikatakan bahwa teori makro ekonomi membuat analisis mengenai kegiatan dalam suatu perekonomian dari sudut pandangan yang berbeda dengan teori ekonomi mikro. Analisis ekonomi makro merupakan analisis terhadap keseluruhan kegiatan perekonomian.

Analisisnya bersifat umum dan tidak memperhatikan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh unit-unit kecil dalam perekonomian. Ekonomi makro menganalisis tingkah laku keseluruhan pembeli/konsumen yang ada dalam perekonomian. Begitu pula dalam menganalisis tingkah laku produsen, yang diamati bukanlah kegiatan seorang produsen tetapi kegiatan keseluruhan produsen dalam perekonomian.

Ekonomi mikro menggambarkan suatu kegiatan ekonomi, sifat-sifat hubungan ekonomi, prinsip-prinsip ekonomi yang berkaitan dengan pembuatan dan pengambilan keputusan nyata dalam lingkup yang terbatas. Ekonomi mikro bisa juga disebut ekonomi perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan memproduksi dan menghasilkan barang guna memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga konsumen merasa dipuaskan. Banyak para pakar ekonomi konsen dengan analisis ekonomi mikro, seperti dengan interpretasi kegiatan-kegiatan di pasar dan pilihan orang tentang produk.

Ekonomi mikro dapat juga dikatakan suatu ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku individu-individu baik konsumen atau produsen, menentukan harga-harga produk di pasar dan kuantitas faktor input atau output di pasar yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. Salah satu tujuan ekonomi mikro adalah menganalisa pasar beserta mekanisme pasar bagaimana pasar membentuk harga relatif kepada produk dan jasa, bagaimana alokasi dari sumberdaya atau faktor produksi yang sifatnya terbatas di antara banyak penggunaan alternatif.

Ekonomi mikro menganalisa kegagalan pasar, yaitu ketika pasar gagal dalam memproduksi hasil yang efisien, menggunakan sumberdaya atau faktor produksi yang terbatas serta menjelaskan berbagai kondisi teoritis yang dibutuhkan bagi suatu pasar persaingan sempurna (bentuk pasar yang diinginkan oleh konsumen).

Definisi Ilmu Ekonomi yang di temukan oleh Professor P.A. Samuelson yang merupakan salah satu ahli ekonomi termuka yang pernah menerima hadiah Nobel untuk ilmu ekonomi pada tahun 1970, mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai “suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat di gunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa mendistribusikan untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan masa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat”.

Kesimpulan ilmu ekonomi merupakan studi tentang bagaimana manusia secara individu dan berkelompok (masyarakat), membuat pilihan dalam menggunakan sumber yang terbatas sehingga ia terdapat digunakan untuk memenuhi keinginannya secara maksimal mungkin (mencapai kepuasan dan kemakmuran yang paling maksimum).

Ilmu ekonomi Islam adalah sebuah sistem ekonomi yang menjelaskan segala fenomena tentang perilaku pilihan dan pengambilan keputusan dalam setiap unik ekonomi dengan memasukkan tata aturan syariah sebagai variabel independen (ikut memengaruhi segala pengambilan keputusan ekonomi). Dengan demikian, segala ilmu ekonomi kontemporer yang telah ada bukan berarti tidak sesuai dengan ilmu ekonomi Islam dan juga tidak berarti semuanya sesuai dengan ilmu ekonomi Islam. Selama teori yang ada sesuai dengan asumsi dan tidak bertentangan dengan hukum syariah, maka selama itu pula teori tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk membentuk teori ekonomi Islam.

Teori mikro ekonomi atau ekonomi mikro boleh diartikan sebagai "Ekonomi kecil" berdasarkan kepada pola dan ruang lingkup analisisnya, teori mikro ekonomi dapat didefinisikan sebagai "satu bidang studi dalam ilmu ekonomi yang menganalisis mengenai bagian-bagian kecil dan keseluruhan kegiatan perekonomian, Ekonomi mikro konvensional ini di dasarkan pada perilaku individu-individu yang secara nyata terjadi setiap unit ekonomi, perilaku individu dari setiap unit ekonomi tersebut akan bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma dan aturan menurut persepsinya masing-masing.

Pembahasan perilaku konsumsi ekonomi mikro konvensional hanya memperhatikan perubahan pada variabel ekonomi, seperti harga dan pendapatan. Sedangkan dalam pembahasan ekonomi mikro Islam, justru faktor moral dan norma yg terangkum dalam tatanan syari'ah akan ikut menjadi variabel yang penting yang perlu dijadikan sebagai analisis.

Ekonomi mikro Islam menjelaskan bagaimana sebuah keputusan di ambil oleh unit ekonomi dengan memasukkan batasan-batasan syari'ah sebagai variabel utama. Dalam Ekonomi Mikro Islam, kita menganggap bahwa basic ekonomi (variabel-variabel ekonomi) hanya memenuhi segi necessary condition, sedangkan moral dan tatanan syari'ah akan memenuhi unsur sufficient condition dalam ruang lingkup pembahasan ekonomi mikro.

Pembahasan Ekonomi mikro Islam tidak jauh berbeda dengan teori ekonomi mikro konvensional yang menjelaskan tentang kegiatan perilaku konsumen, perusahaan serta menguraikan beberapa faktor, antara lain input, barang, jasa yang di perjual-belikan dan penentuan harga dipasar. Yang membedakan dengan keduanya adalah adanya batasan-batasan syari'ah pada ekonomi mikro Islam. Yakni berpedoman pada sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Maka pemikiran-pemikiran ekonomi mikro Islam akan terus berlanjut mengalami perubahan-perubahan seiring dengan tuntutan zaman serta dengan adanya persoalan-persoalan yang dihadapi. Namun demikian, para cendekiawan muslim dan para ekonom muslim merujuk dan menyandarkan semua kegiatan ekonominya pada sumber hukum utama Islam yakni Al-Qur'an dan Sunnah. Dan dapat diketahui bahwa pemikiran ekonomi mikro Islam telah menempuh perjalanan sejarah yang sangat panjang.

Pemikiran-pemikiran ekonomi ini dimulai sejak masa Rasulullah SAW., Khulafaur al-Rasyidin, dan mulai dibukukan pada abad ke-2 sampai dengan ke-5 H oleh Abu Yusuf dan al-Syatibi, Abu Ubaid, Yahya bi Umar, al-Mawardi dan al-Ghazali. Sempat mengalami kekosongan sekitar satu abad lamanya. Namun, pada abad ketujuh hijriah sampai dengan kesembilan hijriah muncul tiga pemikir ekonomi Islam, yakni Ibnu Taimiyah, Ibnu Khaldun dan al-Maqrizi. Pemikiran ekonomi yang monumental itu sempat berhenti beberapa abad lamanya hingga berkembang kembali pada pertengahan abad ke-20 dengan beberapa munculnya beberapa pemikir ekonomi Islam kontemporer.

B. Ruang lingkup mikro ekonomi Islam

Ruang lingkup mikro ekonomi Islam mencakup berbagai aspek yang berfokus pada perilaku individu, rumah tangga, dan perusahaan dalam membuat keputusan ekonomi yang

sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berikut adalah beberapa poin utama yang termasuk dalam ruang lingkup mikro ekonomi Islam;

1. Konsumsi dalam Islam, meliputi;

a. Konsumsi Halal

Muslim diharuskan untuk mengonsumsi barang dan jasa yang halal (diperbolehkan) dan menghindari yang haram (dilarang), seperti alkohol, judi, dan riba.

b. Keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi

Konsumsi dalam Islam diatur agar tidak berlebihan (tabzir) dan menjaga keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual.

c. Masalah

Pemilihan konsumsi harus mempertimbangkan manfaat (masalah) bagi individu dan masyarakat.

2. Produksi dalam Islam, mencakup;

a. Produksi barang halal

Hanya barang dan jasa yang sesuai dengan prinsip syariah boleh diproduksi, misalnya, bisnis alkohol atau perjudian dilarang.

b. Keadilan dalam produksi

Islam menekankan perlunya distribusi hasil produksi yang adil, termasuk hak-hak pekerja.

c. Manfaat Sosial

Produksi harus didorong oleh niat untuk membawa manfaat kepada masyarakat (masalah), bukan semata-mata mengejar keuntungan.

3. Distribusi dalam Islam, adalah

a. Distribusi yang adil

Dalam Islam, distribusi kekayaan harus merata dan tidak boleh terpusat pada segelintir orang (QS. Al-Hasyr: 7). Zakat, infak, dan sedekah berperan besar dalam redistribusi kekayaan.

b. Larangan Monopoli

Islam melarang praktek-praktek yang merugikan banyak pihak, termasuk monopoli atau penimbunan barang (ihtikar).

4. Pasar dalam Islam

a. Keadilan dalam pasar

Pasar dalam ekonomi Islam harus beroperasi secara adil dan terbuka, tanpa adanya penipuan, riba (bunga), dan gharar (ketidakpastian berlebihan).

b. Etika Bisnis Islam

Aktivitas bisnis harus dilakukan dengan jujur, transparan, dan adil, sesuai dengan prinsip-prinsip akhlak yang baik.

c. Persaingan Sehat

Islam mendukung persaingan yang sehat dan mencegah adanya ketidakadilan dalam praktik ekonomi seperti penipuan atau manipulasi harga.

5. Teori Permintaan dan Penawaran dalam Islam, yaitu;

a. Permintaan Halal

Konsumen diharuskan meminta produk yang halal, sedangkan produsen harus menyediakan barang dan jasa yang halal.

b. Harga yang adil

Penawaran barang dan jasa harus dilakukan dengan harga yang wajar dan tidak memberatkan konsumen. Harga yang diatur secara berlebihan atau eksploitatif bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam.

6. peran Negara dalam Mikroekonomi Islam, yakni

- a. Negara memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan ekonomi berfungsi sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini termasuk regulasi pasar, pengawasan zakat, dan memastikan hak-hak pekerja dan pengusaha terlindungi.

Secara keseluruhan, mikroekonomi Islam tidak hanya mempertimbangkan keuntungan individu, tetapi juga kesejahteraan sosial, moralitas, dan etika sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Ada 3 pelaku kegiatan ekonomi diantaranya;

- 1) Rumah tangga

Merupakan pemilik berbagai faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian. Sektor ini menyediakan tenaga kerja dan tenaga usahawan. pemilik produksi akan menawarkan faktor-faktor produksi kepada sektor perusahaan. Sebagai balas jasa terhadap penggunaan berbagai jenis faktor produksi ini maka sektor perusahaan akan memberikan berbagai jenis pendapatan kepada sektor rumah tangga.

- 2) Perusahaan Perusahaan

Merupakan organisasi yang dikembangkan oleh seseorang atau sekumpulan orang dengan tujuan untuk menghasilkan jenis barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat yang disebut sebagai pengusaha. Pengusaha dalam memproduksi barang bukan untuk memenuhi kebutuhan mereka, melainkan tujuan mereka adalah untuk memperoleh keuntungan dari hasil usaha mereka. Perusahaan yang dalam menjalankan kegiatan ekonomi dibedakan menjadi 3 diantaranya;

- a) Industri primer merupakan perusahaan yang mengolah kekayaan alam dan mengeksploitir faktor-faktor produksi yang disediakan oleh alam. Seperti kegiatan pertambangan, mengeksploitir hasil hutan dan menangkap ikan tergolong industri primer.
 - b) Industri sekunder merupakan perusahaan yang menghasilkan barang industri (sepatu, baju, mobil, buku dan sebagainya), membangun perumahan dan bangunan, menyediakan air, listrik dan gas.
 - c) Industri tersier adalah perusahaan yang menghasilkan jasa, yaitu perusahaan yang menyediakan pengangkutan, menjalankan perdagangan, memberi pinjaman (lembaga-lembaga keuangan), menyewakan bangunan (rumah dan pertokoan).
- 3) Pemerintah Pemerintah yang dimaksud disini adalah badan-badan pemerintah yang bertugas mengatur kegiatan ekonomi. badan-badan tersebut diantaranya badan penanaman modal, bank sentral, parlemen, pemerintah daerah, angkatan bersenjata dan sebagainya. Badan-badan tersebut akan mengawasi kegiatan rumah tangga dan perusahaan agar kegiatan ekonomi mereka dilakukan dengan cara yang wajar dan tidak merugikan masyarakat secara keseluruhan.

Perekonomian adalah suatu bentuk kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena di mana ada manusia maka disitulah akan terjadi kegiatan perekonomian dalam rangka menunjang keberlangsungan kehidupannya. Oleh sebab itu ajaran Islam memberikan landasan-landasan mengenai kegiatan perekonomian yang baik, sehingga tercapailah kehidupan manusia yang makmur, adil dan sejahtera. Oleh karena itu ajaran Islam yang merupakan rahmatan lil alamin dapat terwujud.

Salah satu ciri khas dari perekonomian yang berbasis Islam adalah melaksanakan aqidah dan syari'at dalam kegiatan ekonomi dan bisnis bukan hanya sekedar mencari keuntungan dan dapat bertahan hidup, sehingga dalam kegiatan ekonomi Islam aspek agamapun sangat diperhatikan. Mewujudkan keadilan dan kemaslahatan merupakan dasar dan tujuan dalam sistem ekonomi Islam. Sehingga ekonomi Islam mengajarkan, bahwa

dalam menjalin kerja sama dalam kegiatan perekonomian tidak terjadi suatu kesenjangan.

Seperti halnya tidak terjadi salah satu pihak yang merasa dirugikan. Oleh karena itu berkenaan dengan kerja sama dalam kegiatan perekonomian, sistem ekonomi Islam tidak seperti sistem ekonomi konvensional. Dimana dalam sistem ekonomi konvensional kerja sama merupakan suatu bentuk perekonomian yang hanya mementingkan dirinya sendiri. Hal ini terlihat pada salah satu bentuk kerja sama pemberian modal usaha.

Dimana sistem ekonomi konvensional menggunakan sistem bunga untuk mendapatkan keuntungan dalam kerja sama tersebut. Namaun dalam sistem ekonomi Islam bentuk kerja sama dalam kegiatan perekonomian menggunakan sistem bagi hasil untuk mendapatkan keuntungan, sehingga keuntungan yang didapat merupakan keuntungan bersama dan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

Jadi ruang lingkup teori ekonomi Islam dilihat dari pengamalannya tidak lepas dari tiga komponen yang satu sama lainnya saling berkaitan, yaitu: Tauhid kaitannya dengan keimanan, bahwa pelaku ekonomi akan waspada bila terjadi kecurangan dengan hari pembalasan/hari kiamat, ia harus mempertanggung jawabkan perbuatannya. Mu'malah/ekonomi Islam, bahwa manusia tidak bisa terhindar dari kegiatan ekonomi untuk mencapai kebutuhannya. Ibadah, bahwa segala perbuatan yang dilakukannya kaitannya dengan ekonomi hendaknya bernilai ibadah berbuah pahala. Dari tiga disiplin ilmu itulah teori ekonomi Islam bisa dibangun, hingga menjadi murni syariah.

Falsafah ekonomi Islam secara umum dapat dilihat dari surat Al-Muthaffifin Ayat 1 sampai 6. Allah berfirman;

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَّزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang. (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan. Pada suatu hari yang besar. (Yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam.”

Ayat di atas menunjukkan adanya hubungan yang erat antara agama, keyakinan kepada Allah, keyakinan kepada hari akhir, perilaku ekonomi, dan sistem ekonomi. Karena itu, dari sisi tujuannya, ekonomi Islam bertujuan mencapai kesejahteraan manusia dalam rangka ibadah kepada Allah.

KESIMPULAN

Ekonomi mikro menggambarkan suatu kegiatan ekonomi, sifat-sifat hubungan ekonomi, prinsip-prinsip ekonomi yang berkaitan dengan pembuatan dan pengambilan keputusan nyata dalam lingkup yang terbatas. Ekonomi mikro bisa juga disebut ekonomi perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan memproduksi dan menghasilkan barang guna memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga konsumen merasa dipuaskan. Banyak para pakar ekonomi konsen dengan analisis ekonomi mikro, seperti dengan interpretasi kegiatan-kegiatan di pasar dan pilihan orang tentang produk.

Salah satu ciri khas dari perekonomian yang berbasis Islam adalah melaksanakan aqidah dan syari'at dalam kegiatan ekonomi dan bisnis bukan hanya sekedar mencari keuntungan dan dapat bertahan hidup, sehingga dalam kegiatan ekonomi Islam aspek agamapun sangat diperhatikan. Mewujudkan keadilan dan kemaslahatan merupakan dasar dan tujuan dalam sistem ekonomi Islam. Sehingga ekonomi Islam mengajarkan, bahwa dalam menjalin kerja sama dalam kegiatan perekonomian tidak terjadi suatu kesenjangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianus S. Girikallo, Mahdalena, Dkk, Buku Ajar Mikro Ekonomi, Diterbitkan, Dicitak, Dan Didistribusikan Oleh Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup, Cetakan 1, Agustus 2023.
- Atika, Ekonomi Mikro Islam, Diterbitkan Oleh: Febi Uin-Su Press, Cetakan Pertama, Desember 2020.
- Fathimatuzzahro, Nimade Lintang Purnaasa, Dkk, Strategi Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan, Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek 2023.
- Itang, Teori Ekonomi Islam, Penerbit Laksita Indonesia, 2018.
- Jahidin, Investasi Bagi Hasil Dalam Ekonomi Mikro Islam, Jurnal Ekonomi, No 10, Vol. 1, Juni 2016.
- Lailatis Syarifah, Teori Dasar Ekonomi Mikro Dalam Literatur Islam Klasik, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 1, No. 1. 2019.
- M. Ridwan, Imsar, Dkk, Ekonomi Mikro Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2017.
- Nikmatul Husna, Husni Thamrin, Konsep Mikro Ekonomi Syariah, Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah Volume 4, Nomor 2, Desember 2021.
- Nurrohman & Nurhaeti, Pemikiran Ekonomi Mikro Islam Dalam Lintasan Sejarah, Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah, Volume I/ Nomor 02/ Juli 2019.
- Reni Ria Armayani Hasibuan, Dkk, Ekonomi Mikro, Hak Penerbitan Pada Cv. Merdeka Kreasi Grou, Cetakan Ke-1, Februari 2022.
- Siti Saidah, Sri Nabilah, Dkk, Konsep Dasar Ekonomi Makro Islam, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 1, No. 4 Juli 2024.
- Tatik Mariyanti, Ekonomi Mikro Islam Versus Konvensional, Diterbitkan Oleh : Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta, Cetakan Pertama : Mei 2017.
- Terjemahan Kemeneg 2019.